

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak program pelatihan kerja oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya dari aspek sosial dan aspek ekonomi terhadap masyarakat Kota Surabaya. Selain itu penelitian ini juga hendak melihat kesenjangan antara dampak aktual dengan yang diharapkan. Latar belakang dari penelitian ini adalah karena banyaknya pengangguran di Kota Surabaya sehingga Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya mengadakan kegiatan penyiapan calon tenaga kerja siap pakai melalui pelatihan berbasis kompetensi sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKNNI).

Penelitian ini menggunakan teori Evaluasi Dampak oleh John Owen dan teori Metode Evaluasi oleh Finsterbusch dan Motz sebagai pembanding kondisi masyarakat atau kelompok sasaran dari dampak program (*single program before-after*), serta teori Dimensi Dampak oleh Laura Langbein dalam mengukur dampak program dengan cara melihat kesenjangan dampak yang dikategorikan ke dalam dua kategori yaitu kesenjangan antara dampak aktual dengan yang diharapkan dan berbagai dampak yang tak diinginkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum dampak sosial dan dampak ekonomi sudah bagus. Hal ini ditunjukkan bahwa dampak sosial dari program pelatihan kerja adalah (1) peningkatan kualitas/kompetensi diri; (2) perubahan derajat/status sosial; (3) pembentukan komunitas. Sedangkan kesenjangan dampak sosial yang timbul dari program ini adalah kecemburuhan sosial dan kesesuaian sasaran. Dampak ekonomi yang timbul dari program ini adalah peningkatan pendapatan. Ternyata program ini juga menimbulkan dampak yang tidak diharapkan yaitu kesesuaian waktu pelatihan.

Kata kunci: Evaluasi, Dampak, Program Pelatihan Kerja

ABSTRACT

This study aims to describe the impact of the job training program by the Department of Labor Surabaya from the social and economic aspects of the people of Surabaya City. In addition, this study also wanted to see the difference between the actual and expected impacts. The background of this study was due to the large number of unemployed people in Surabaya City so that the Department of Labor Surabaya held activities to prepare ready-to-use workers through competency-based training in accordance with National Work Competency Standards Indonesia (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia/SKNNI).

This study uses the theory of Impact Evaluation by John Owen and the Evaluation Method theory by Finsterbusch and Motz as a comparison of the condition of the community or target group from the impact of the program (single program before-after), as well as the Impact Dimension theory by Laura Langbein in measuring the impact of the program by looking at the difference impacts are categorized into two categories, namely the difference between actual and expected impacts and various undesirable impacts.

The method used in this study is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observations, and documentation studies. The technique of determining informants in this study uses snowball techniques.

The results of this study indicate that in general social impacts and economic impacts are good. It is shown that the social impact of the job training program is (1) Improvement of the quality /competence of the self; (2) Changes in social status/status; (3) Establishment of a community. While the gap in social impact arising from this program is an increase in income. As it turns out, this program also has an unexpected impact, namely the suitability of training time.

Keywords: Evaluation, Impact, Job Training Program